

Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Kesadaran Sosial Pada Pelaksanaan Lomba Poster untuk Siswa Sekolah Dasar

Selamet¹⁾, Hartoyo²⁾, Almas Septia Habibati³⁾

- 1) Program Studi Ekonomi Syariah, STEMBI Al Aziziyah Randudongkal Pemalang
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah, STEMBI Al Aziziyah Randudongkal Pemalang
- 3) Program Studi Ekonomi Syariah, STEMBI Al Aziziyah Randudongkal Pemalang

Diterima: 30 Maret 2025; Direvisi: 23 April 2025; Disetujui: 10 Mei 2025

Abstract

Creativity is an ability that reflects fluency, flexibility, and originality in thinking and the ability to collaborate on an idea. Creativity is a meaningful ability and a guideline in improving the quality of education. In the context of community service, poster competitions can be an educational tool for students in understanding social issues, such as environmental cleanliness, health, and tolerance. Therefore, this activity is designed to provide a fun learning experience and build visual communication skills for elementary school students. In addition, posters as a visual communication medium can be used to convey social and environmental messages in an interesting way. Therefore, this competition is expected to provide educational benefits in a fun way for students.

Keywords: Creativity, Social Awareness, , Poster Drawing Competition, Elementary School

Abstrak

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluwesan, dan keaslian dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang berarti dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan mutu pendidikan Dalam konteks pengabdian masyarakat, lomba poster dapat menjadi sarana edukatif bagi siswa dalam memahami isu-isu sosial, seperti kebersihan lingkungan, kesehatan, dan toleransi. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta membangun keterampilan komunikasi visual bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, poster sebagai media komunikasi visual dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sosial dan lingkungan dengan cara yang menarik. Oleh karena itu, lomba ini diharapkan dapat memberikan manfaat edukatif dengan cara yang menyenangkan bagi siswa dan siswi.

Kata kunci: Kreativitas, Kesadaran Sosial, Lomba Menggambar Poster, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan berbagai kemampuan atau keterampilan, hal ini tercantum pada (Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, 2006) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Oleh karena itu tujuan pendidikan adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman dan bertakwa, berbudi luhur, cerdas dan kreatif. hal ini menjelaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencetak generasi bangsa yang kreatif. Siswa juga dituntut untuk mengutamakan pemikiran yang kritis,

Selamet, dkk
STEMBI Al-Aziziyah Randudongkal Pemalang
Email: selapemalang59e@gmail.com

kreatif, dan reflektif sehingga apa yang dipahami dan dikuasai menjadi lebih mantap, dan dapat menjadi panduan yang menuntun tingkah lakunya.

Pendidikan merupakan suatu system yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai suatu muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut. Lebih lebih kalau dikaitkan dengan pesatnya perubahan zaman dewasa ini yang sangat berpengaruh terhadap anak-anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku, khususnya terhadap mereka yang masih dalam tahap perkembangan dalam transisi yang mencari identitas diri (Sri Suwartini, 2017).

Ciri manusia kreatif adalah memiliki perilaku kreatif yang dihasilkan dari pemikiran kreatif. Sistem pendidikan hendaknya dapat merangsang pemikiran, sikap, dan perilaku kreatif-produktif, disamping pemikiran logis dan penalaran (Munandar, 1992).

Pengembangan kreativitas siswa diperlukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membekali generasi muda dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan kehidupan di masa akan datang. Pada dasarnya manusia lahir dengan membawa potensi kreatif. Pada awal perkembangannya, seorang bayi dapat memanipulasi gerakan ataupun suara hanya dengan kemampuan pengamatan dan pendengarannya. Ia belajar mencoba, meniru, berkreasi, dan mengekspresikan diri sesuai dengan gayanya sendiri yang khas dan unik (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawat, 2011).

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memberikan pengaruh pada setiap lini kehidupan, baik itu bidang ekonomi, social, politik bahkan Pendidikan (Kaswar, 2021). Dalam era digital saat ini, kreativitas dan seni visual menjadi aspek penting dalam perkembangan anak-anak. Kegiatan seni, seperti menggambar dan membuat poster, tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga meningkatkan daya imajinasi serta kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, diperlukan wadah yang dapat menyalurkan bakat dan kreativitas anak-anak secara positif.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluwesan, dan keaslian dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang berarti dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, terutama di jenjang pendidikan dasar. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas adalah melalui seni, termasuk seni visual seperti menggambar dan membuat poster.

Lomba poster untuk anak SD ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi terhadap kemampuan seni anak-anak sekaligus menjadi sarana edukatif yang dapat menyampaikan pesan-pesan positif melalui media gambar. Lomba poster menjadi kegiatan yang dapat merangsang daya imajinasi anak, sekaligus menjadi media untuk menyampaikan pesan sosial yang relevan. Kegiatan ini juga

mendukung Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek serta penguatan karakter anak. Selain itu, lomba ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, semangat kompetisi yang sehat, serta meningkatkan kepedulian mereka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan melalui seni.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, lomba poster dapat menjadi sarana edukatif bagi siswa dalam memahami isu-isu sosial, seperti kebersihan lingkungan, kesehatan, dan toleransi. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta membangun keterampilan komunikasi visual bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, poster sebagai media komunikasi visual dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sosial dan lingkungan dengan cara yang menarik. Oleh karena itu, lomba ini diharapkan dapat memberikan manfaat edukatif dengan cara yang menyenangkan bagi siswa dan siswi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan lomba menggambar poster ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Proses awal dari lomba menggambar poster ini dilakukan dengan mengajukan Perizinan ke pihak SDN 01 Sikasur dilakukan secara mandiri, mahasiswa menyampaikan kepada wakil kepala sekolah bahwa akan mengadakan lomba menggambar untuk siswa dan siswi kelas 5. Pengumuman lomba menggambar poster diberitahukan oleh wali kelas.

b. Pelaksanaan

Lomba menggambar poster diikuti oleh siswa siswi SDN 01 Sikasur kelas 5 sebanyak 50 orang. Setiap peserta diberikan waktu 1 jam 30 menit untuk menggambar poster dengan tema bebas.

Sebelum lomba dimulai, mahasiswa menerangkan terlebih dahulu apa itu poster dan contohnya.

- Media gambar pada lomba ini berupa kertas gambar disediakan mahasiswa.
- Penilaian dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan kreativitas, pemilihan tema, dan teknik menggambar.

c. Evaluasi dan Penilaian

Lomba poster bagi siswa-siswi kelas 5 SDN 01 Sikasur ini merupakan ajang kreativitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seni dan kemampuan visual anak-anak usia sekolah dasar. Melalui media poster, mereka diajak untuk menuangkan ide, gagasan, dan pesan-pesan positif secara kreatif dan menarik.

Evaluasi dan penilaian lomba poster ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta mampu memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, serta untuk memberikan apresiasi terhadap karya-karya terbaik. Proses evaluasi

dan penilaian ini melibatkan tim juri yang kompeten di bidang seni dan pendidikan, yang akan menilai setiap karya berdasarkan aspek-aspek berikut:

- Kesesuaian tema: Sejauh mana poster mencerminkan tema yang telah ditentukan.
- Kreativitas dan orisinalitas: Keunikan ide dan cara penyampaian pesan.
- Komposisi dan estetika: Keseimbangan visual, penggunaan warna, dan keindahan tampilan.
- Pesan dan penyampaian: Kejelasan pesan yang ingin disampaikan dan daya tarik visual.
- Teknik dan keterampilan: Kerapian, ketelitian, dan penguasaan teknik pembuatan poster.

Hasil evaluasi dan penilaian ini akan menjadi dasar untuk menentukan pemenang lomba, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi seluruh peserta.

Tabel 1.

Data hasil lomba menggambar poster kelas 5 SDN 01 Sikasur

Kategori	Jumlah Peserta	Presentase
Kreativitas baik	42	84%
Antusias Tinggi	50	100%
Kesulitan Teknis	8	16%
Respon Positif	50	100%

Sumber : Data diolah

Diharapkan, melalui kegiatan ini, anak-anak dapat semakin termotivasi untuk mengembangkan bakat seni mereka dan mengasah kemampuan visual mereka

- Melakukan refleksi bersama siswa mengenai manfaat yang diperoleh dari lomba.
- Memberikan penghargaan kepada pemenang untuk meningkatkan motivasi siswa.
- Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan evaluasi untuk program selanjutnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan lomba poster ini mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa sekolah dasar. Para peserta menunjukkan berbagai ide kreatif dalam menggambarkan tema yang telah ditentukan. Secara keseluruhan peserta lomba mampu membuat desain poster yang baik dengan pesan visual dan verbal yang mudah dimengerti serta menarik perhatian. Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta yang sengaja mengambil gambar atau plagiat dengan tidak merubah gambar tersebut atau disebut dengan istilah ATM yakni amati, tiru dan modifikasi. Sebagai upaya memicu persaingan yang bersifat kompetitif dari kegiatan lomba yang dilaksanakan, maka ditentukan karya terbaik (Patriansah, 2021).

Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menggambar siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial. Selain itu, guru dan orang tua memberikan respons positif

terhadap kegiatan ini karena mampu menjadi ajang pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif.



Gambar 1. Pelaksanaan Lomba Menggambar Poster

Hasil lomba menunjukkan bahwa siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam menggambar poster. Sebagian besar peserta mampu menuangkan ide mereka dengan baik, poster yang mereka hasilkan dari beragam tema, seperti : pentingnya menjaga lingkungan, *stop bullying*, *save our earth*, pentingnya membaca buku, dan lain-lain.



Gambar 2 Salah Satu Hasil Poster Siswa SD

4. KESIMPULAN

Lomba poster merupakan kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran sosial siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan serta dapat menyalurkan ide-ide mereka dalam bentuk visual. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta isu sosial lainnya.

Lomba poster siswa SD telah sukses diselenggarakan dengan meriah dan penuh antusiasme. Melalui ajang ini, kita dapat menyaksikan betapa luar biasanya kreativitas dan imajinasi anak-anak dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk visual yang menarik.

Seluruh peserta telah menunjukkan usaha dan kemampuan terbaik mereka dalam menciptakan karya-karya yang unik dan beragam. Setiap poster memiliki

keistimewaan tersendiri, dengan pesan-pesan yang inspiratif dan penggambaran yang memukau.

Tim juri telah bekerja keras dalam menilai setiap karya secara objektif dan adil, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini tidaklah mudah, mengingat banyaknya karya-karya berkualitas yang dihasilkan oleh para peserta.

Akhirnya, setelah melalui proses penilaian yang ketat, telah terpilih para pemenang yang berhasil menunjukkan kreativitas, keterampilan, dan penyampaian pesan terbaik. Namun, sesungguhnya, setiap peserta adalah pemenang, karena telah berani menuangkan ide dan berpartisipasi dalam ajang ini.

Lomba poster ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga merupakan wadah untuk mengembangkan potensi seni dan kreativitas anak-anak. Diharapkan, pengalaman ini dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus berkarya dan mengasah kemampuan diri di masa depan.

Untuk pelaksanaan selanjutnya, disarankan agar tema yang diangkat lebih beragam dan mencakup isu-isu yang lebih luas. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas di sekitar sekolah juga dapat ditingkatkan untuk memperluas dampak dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh peserta, segenap guru-guru SD 01 Sikasur, dan semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan seni dan pendidikan anak-anak Indonesia. Ucapan terima kasih pula kepada semua pihak khususnya segenap guru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan bagi penulis untuk pelaksanaan Lomba poster untuk siswa Sekolah Dasar. Dukungan pendanaan dari LPPM STEMBI Al-aziziyah sangat membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Kaswar, A. B. , & N. N. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif (Mobelin) Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Algoritma Dan Pemrograman. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7, 143–153.
- Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*,. Grasindo.
- Patriansah, M. et al. (2021). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Lomba Gambar Bercerita Di SD 226 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 188–194.
- Sri Suwartini. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003. (2006). *Tentang SISDIKNAS*. Citra Umbara.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawat. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Kencana Prenada Media Group.